

## **Penerapan Teknologi Pengering Sepatu Pada Usaha Laundry Sepatu Upkeep di Kecamatan Medan Tuntungan Kota Medan**

**Juli Iriani<sup>1</sup>, Gunoro<sup>2</sup>, Abdullah<sup>3\*</sup>, Nicodemus Firman River Hutabarat<sup>4</sup>, Cholish<sup>5</sup>,  
Nobert Sitorus<sup>6</sup>, Morlan Pardede<sup>7</sup>, M. Syahrudin<sup>8</sup>, Sinta Marito Siagian<sup>9</sup>, Sarah  
Karima Indah<sup>10</sup>, Akbar Fikri<sup>11</sup>**

*1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11 Politeknik Negeri Medan, Indonesia*

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Abdullah

**E-mail:** [abdullah@polmed.ac.id](mailto:abdullah@polmed.ac.id)

### **Abstrak**

*Usaha laundry sepatu saat ini banyak dijadikan pilihan pekerjaan bagi anak-anak muda dikarenakan sepatu merupakan alas kaki dan menjadi penunjang saat kita berpakaian. Hampir disemua aktifitas masyarakat lebih menyukai dan mengandalkan sepatu sebagai alas kaki sehingga kebersihannya juga harus diperhatikan. Kebersihan sepatu dilakukan dengan cara membersihkan dan mengeringkannya, dimana proses tersebut kebanyakan menggunakan jasa laundry sepatu. Adapun kendala yang sering terjadi pada usaha laundry sepatu khususnya pada Laundry Sepatu Upkeep di Kec. Medan Tuntungan yaitu pada saat terjadi musim hujan maka proses pengeringan akan terhambat, selain itu proses pengeringan yang dilakukan secara manual (dijemur) cukup memakan waktu beberapa hari serta membuat warna sepatu menjadi pudar sehingga kurang efisien. Oleh sebab itu maka dibutuhkan sebuah alat untuk mengeringkan sepatu secara cepat tanpa adanya sinar matahari, sehingga alat pengering sepatu dapat digunakan kapan saja dengan waktu yang relatif cepat, selain itu tidak membutuhkan tempat yang luas, dapat digunakan untuk semua jenis sepatu, hemat daya dan biaya. Alat pengering sepatu ini bekerja dengan cara menghantarkan panas melalui heater yang di hembuskan melalui blower, memiliki timer dan sinar UV yang mempercepat proses pengeringan. Metode yang dilakukan pada kegiatan ini berupa metode ceramah, diskusi dan demonstrasi alat serta dilanjutkan proses instalasi alat secara keseluruhan. Tahapan kegiatan dimulai dari survey lokasi mitra dan mencari informasi dari mitra berupa kendala apa saja yang terjadi pada usaha laundry sepatu ini. Tahapan berikutnya proses persiapan perancangan alat. Tahapan akhir pelaksanaan pendampingan pengoperasian dan perawatan alat pengeringan sepatu. Hasil kegiatan ini diharapkan mitra dapat menghasilkan proses pengeringan sepatu secara maksimal dilihat dari kuantitas dan kualitasnya.*

**Kata kunci** – pengering, sepatu, usaha, laundry, efisien

### **Abstract**

*The shoe laundry business is currently widely used as a job choice for young people because shoes are footwear and support when we dress. Almost all community activities prefer and rely on shoes as footwear so that their cleanliness must also be considered. Shoe hygiene is done by cleaning and drying them, where the process mostly uses shoe laundry services. The obstacles that often occur in the shoe laundry business, especially at Upkeep Shoe Laundry in Medan Tuntungan Sub-District, are that during the rainy season the drying process will be hampered, besides that the drying process which is done manually (drying in the sun) takes several days and makes the color of the shoes faded so it is less efficient. Therefore, a tool is needed to dry shoes quickly without sunlight, so that the shoe dryer can be used at any time with a relatively fast time, besides that it does not require a large area, can be used for all types of shoes, saves power and costs. This shoe dryer works by conducting heat through a heater that is blown through a blower, has a timer and UV light that speeds up the drying process. The method used in this activity is in the form of lecture, discussion and demonstration of the tool and continued with*

*the installation process of the tool as a whole. The activity stages begin with a survey of partner locations and seeking information from partners in the form of what obstacles occur in this shoe laundry business. The next stage is the process of preparing the tool design. The final stage is the implementation of assistance in the operation and maintenance of shoe drying equipment. The results of this activity are expected that partners can produce a maximum shoe drying process in terms of quantity and quality.*

**Keywords** - dryer, shoes, business, laundry, efficient

## PENDAHULUAN

Sepatu merupakan salah satu jenis alas kaki yang biasanya terdapat bagian sol, kap, tali sepatu, outsole, vamp atau upper, welt, tongue (lidah sepatu), lancing (tempat mengikat tali sepatu) dan lain-lain (Wathan & Fitriana, 2023). Setiap jenis sepatu memiliki bagian-bagian sepatu yang kadang berbeda dari sepatu jenis lainnya. Untuk bahan utama sepatu sangat beragam jenisnya yaitu kulit/leather, kulit sistesis, kulit lak, suede, canvas, karet, nylon, bludru, denis dan masing banyak lagi (Kasiyati, Setyowati, & Santoso, 2022). Kegunaan sepatu untuk melindungi kaki dari benda tajam dan bebatuan di jalan. Sepatu kebanyakan digunakan untuk keperluan fashion, sekolah, kerja, olahraga, pesta dan sebagainya (Wulandari, Prasetyo, & Purwanti, 2022).

Usaha laundry sepatu merupakan salah satu jenis usaha jasa yang semakin berkembang seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap perawatan barang-barang pribadi, termasuk sepatu (Fathirmansyah, 2021) (Prabandari, Darsiah, & Taviprawati, 2023). Usaha Laundry Sepatu Upkeep merupakan usaha mikro, kecil dan menengah yang beralamat di Jl. Petunia Raya, Namu Gajah, Kec. Medan Tuntungan, Kota Medan, Sumatera Utara, berdasarkan hasil survei dan wawancara yang dilakukan Tim PKM Bersama Andi Dika sebagai pemilik usaha, didapatkan informasi Usaha laundry sepatu ini didirikan mulai tahun 2020 sampai dengan sekarang. Usaha Laundry Sepatu ini menggunakan peralatan yang sangat sederhana pada saat proses pencucian maupun pengeringan sepatu sehingga proses pengeringan yang dilakukan secara manual (dijemur) cukup memakan waktu beberapa hari sehingga kurang efisien. Permasalahan lainnya yang juga dihadapi mitra yaitu keterbatasan modal dalam peningkatan sarana pengolahan usaha laundry sepatu, keterbatasan pengetahuan terhadap teknologi pengeringan sepatu dalam upaya percepatan waktu tunggu pada proses pengeringan sepatu.



**Gambar 1.**

Diskusi Bersama Mitra Usaha Laundry Sepatu Upkeep

Oleh sebab itu maka dibutuhkan sebuah alat untuk mengeringkan sepatu secara cepat tanpa adanya sinar matahari. Sehingga alat pengering sepatu dapat digunakan kapan saja dengan waktu yang relatif cepat, selain itu tidak membutuhkan tempat yang luas, dapat digunakan untuk semua jenis sepatu, hemat daya dan biaya. Alat pengering sepatu ini bekerja dengan cara menghantarkan panas melalui heater yang di hembuskan melalui blower, memiliki timer dan sinar UV yang mempercepat proses pengeringan. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan untuk memberikan solusi kepada usaha laundry sepatu Upkeep melalui penerapan teknologi pengering sepatu. Dengan penggunaan alat

pengering sepatu yang modern dan efisien, diharapkan usaha laundry sepatu Upkeep dapat memberikan layanan yang lebih cepat dan berkualitas kepada konsumennya, serta meningkatkan daya saing di pasar lokal. Kegiatan ini juga mencakup pelatihan penggunaan alat dan pendampingan teknis, sehingga pemilik dan karyawan usaha dapat memahami cara operasional yang tepat dan menjaga peralatan agar dapat digunakan dalam jangka panjang.

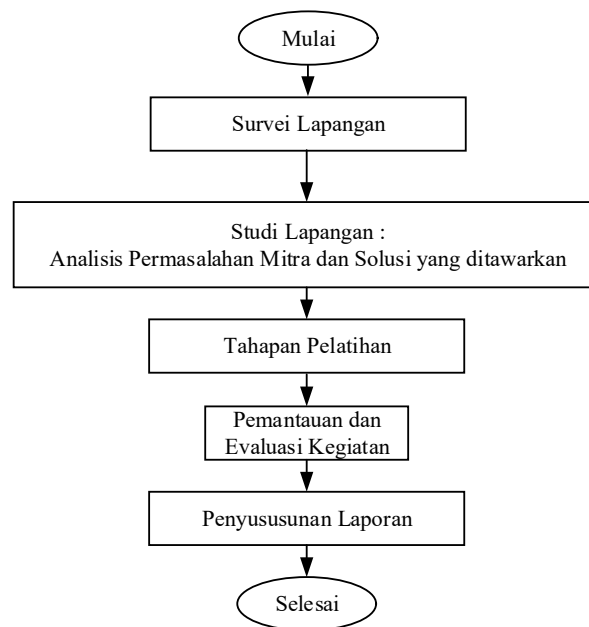
Secara keseluruhan, program pengabdian ini tidak hanya bertujuan untuk membantu meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan usaha kecil dan menengah (UKM) di sektor jasa laundry sepatu, khususnya di wilayah Medan Tuntungan. Dengan demikian, kegiatan ini sejalan dengan upaya peningkatan daya saing UKM dan penguatan perekonomian lokal melalui inovasi teknologi yang tepat guna.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilakukan dengan beberapa metode, yaitu:

a. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan dengan tahapan pelaksanaan berdasarkan diskusi dengan mitra yang dalam hal ini produksi Usaha Laundry Sepatu Upkeep diharapkan dapat meningkatkan produksi dan daya saing usaha. Tim pengusul melakukan beberapa tahapan kegiatan yang dapat dituangkan pada diagram alir berikut ini:



**Gambar 2.**

Diagram Alir Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Langkah awal pelaksanaan kegiatan ialah melalui pengumpulan data survey dan wawancara kepada mitra Usaha Laundry Sepatu Upkeep. Analisa yang dilakukan menghasilkan permasalahan yang dihadapi oleh mitra yaitu kurangnya peralatan dalam peningkatan produksi sehingga dalam memenuhi kebutuhan pesanan masih terkendala waktu dalam pembuatan. Peningkatan proses produksi dengan penerapan teknologi dapat mengurangi tenaga yang digunakan serta meningkatkan capaian hasil sepatu bersih.

Penentuan sistem teknologi berdasarkan kebutuhan akan memberikan efek baik terhadap peningkatan permasalahan mitra melalui aspek produksi dan manajemen. Pada aspek produksi akan dilakukan pelatihan mengenai penentuan teknologi serta bagaimana cara mengoperasikan peralatan yang dibantu. Pemberian peralatan tentunya akan menyesuaikan kebutuhan produksi yang akan menghasilkan keluaran peningkatan penjualan mitra.

Materi yang diberikan dimulai dari penyampaian materi dengan metode ceramah, yaitu melakukan penyampaian yang sifatnya pemahaman dan pengetahuan teori mengenai penerapan teknologi pengering sepatu pada usaha laundry mitra, lalu dilanjutkan dengan diskusi tanya jawab dilakukan untuk mengetahui pengetahuan yang telah dipahami dan untuk memotivasi peserta pengabdian terhadap pelatihan penerapan teknologi pengering sepatu yang telah diberikan, lalu melakukan demonstrasi penerapan teknologi pengering sepatu untuk memperlihatkan hal-hal penting baik itu cara kerja, troubleshooting alat dan pemeliharannya sehingga peserta pengabdian benar-benar memahami tentang pengoperasian dan pemeliharaan penerapan teknologi pengering sepatu, diakhiri dengan interaksi/praktik dimana peserta dapat langsung melakukan praktik dari penerapan teknologi pengering sepatu ini, sehingga pelatihan ini tidak sekedar teori saja melainkan praktik langsung dalam penerapannya.

Proses evaluasi terhadap pelaksanaan program akan dilakukan setelah bantuan peralatan pengering sepatu dengan tujuan menjadi sarana peningkatan pengetahuannya berbasis teknologi.

b. Metode Pendekatan dan Partisipasi Mitra

Metode pendekatan yang ditawarkan dalam kegiatan PKM ini, yaitu meninjau lokasi mitra PKM dan wawancara dengan pemilik Usaha Laundry Sepatu Upkeep selaku mitra, proses peninjauan lokasi dan wawancara ini dilaksanakan untuk melakukan pengumpulan data agar mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam pelaksanaan PKM ini, kemudian melakukan pendekatan dengan mitra dengan melakukan diskusi dan *sharing* pengalaman guna mendukung keberhasilan program, melakukan perancangan materi pelatihan yang sesuai dengan sasaran program pengabdian, mengoptimalkan dan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian agar sesuai hasil yang diharapkan dan untuk program keberlanjutan. Didalam kegiatan PKM ini mitra berpartisipasi aktif, yaitu keterlibatan mitra pada kegiatan pengabdian dengan menyediakan sarana prasarana seperti lokasi pelatihan dan mempersiapkan perlengkapan pendukung seperti sepatu yang akan dikeringkan serta menyediakan petugas/operator pengoperasian peralatan yang akan dilatih untuk menjalankan alat pengering sepatu. Setelah kegiatan PKM ini selesai maka akan dilakukan evaluasi untuk keberlanjutan program kerja PKM ini.

c. Metode Evaluasi Pelaksanaan Program

Evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program setelah selesai kegiatan pengabdian kemitraan masyarakat dilaksanakan dengan tujuan agar mengetahui perkembangan usaha laundry sepatu khususnya untuk pengeringan sepatu, bagaimana mitra memanfaatkan alat pengering sepatu, bagaimana mitra melakukan perawatan terhadap alat pengering sepatu yang telah diberikan, bagaimana keilmuan mitra terhadap teknologi alat pengering sepatu, bagaimana peningkatan pemasaran produksi sepatu bersih, agar usaha laundry sepatu mitra terus berkembang dengan ide-ide kreatif dalam membangun usaha laundry sepatu untuk mendukung usaha menengah kecil menengah dan terus meningkatkan usaha berbasis masyarakat.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan oleh Tim Pengabdian Politeknik Negeri Medan dengan Mitra Usaha Laundry Sepatu Upkeep telah menyelesaikan permasalahan mitra dari hasil survey yang telah dilakukan dan dianalisis, dimana Berdasarkan peninjauan/survey tim pengabdian terhadap mitra, maka terdapat permasalahan, yaitu (1) keterbatasan modal dalam peningkatan sarana berupa alat pengering sepatu sebagai upaya mengatasi lamanya waktu tunggu

pada proses pengeringan. (2) keterbatasan pengetahuan terhadap teknologi pengolahan dalam upaya peningkatan produksi dan pemasaran. (3) Mitra belum mengenal perangkat alat pengering sepatu sebagai alat mempercepat pada proses pengeringan untuk mendapatkan hasil pengeringan yang baik dengan kuantitas lebih banyak pula dan tidak memerlukan waktu tunggu yang lama. (4) Mitra belum memiliki pola pemasaran dikarenakan jumlah konsumen yang juga masih terbatas sehingga mitra tidak dapat memenuhi kebutuhan. Solusi yang akan diberikan terhadap permasalahan diatas yaitu (1) memberikan bantuan alat pengering sepatu yang dilengkapi dengan heater, kipas, timer dan sinar UV sebagai peningkatan jumlah produksi sepatu yang bersih baik kualitas maupun kuantitasnya sehingga berbanding lurus meningkatkan pendapatan hasil produksi dan akan mudah melakukan sirkulasi modal usaha. (2) memberikan pemahaman dan pengetahuan mengenai teknologi teknis peningkatan produksi dalam memenuhi kebutuhan pasar khususnya alat pengering sepatu, agar muncul ide-ide kreatif pelaku usaha untuk terus mengembangkan dan meningkatkan produksi usahanya. (3) memberikan pengetahuan penerapan alat pengering sepatu tentang cara kerjanya dan perawatannya. (4) melakukan pelatihan pola pemasaran dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi agar proses pengeringan sepatu dapat cepat disebarkan dan dipasarkan mencukupi permintaan konsumen.

Setelah solusi yang ditawarkan oleh tim PKM dan telah disepakati oleh mitra maka akan dilakukan penerapan teknologi pengering sepatu pada Usaha Laundry Sepatu Upkeep, dimana tahapan-tahapan pelatihan tersebut, yaitu :

- Penyampaian materi dengan metode ceramah mengenai penerapan teknologi pengering sepatu dan bagaimana cara operasionalnya.
- Diskusi tanya jawab dilakukan untuk mengetahui pengetahuan yang telah dipahami dan untuk memotivasi mitra.
- Pemberian bantuan alat pengering sepatu lalu mendemonstrasi terhadap penerapan teknologi pengering sepatu untuk memperlihatkan hal-hal penting baik itu cara kerja, troubleshooting alat, teknik-teknik dalam proses operasional dan perawatan.
- Praktik Langsung ini operator mitra pada penerapan teknologi pengering sepatu.

Berikut beberapa dokumentasi hasil Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan pada Usaha Laundry Sepatu Upkeep, sebagai berikut:



Gambar 3.

Dokumentasi Kegiatan Pengabdian Usaha Laundry Sepatu Upkeep

Setelah tahapan pelatihan dalam kegiatan PKM ini telah dilakukan, maka akan dilakukan pemantauan dan evaluasi kegiatan, lalu dilanjutkan penyusunan laporan. Didalam penyusunan laporan ini dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi secara terperinci terhadap pelaksanaan pengabdian yang dilakukan sebagai pertanggungjawab pengabdian yang dilakukan.

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan melalui penerapan teknologi pengering sepatu pada usaha laundry sepatu Upkeep di Kec. Medan Tuntungan, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, telah berhasil memberikan dampak positif dalam meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas layanan. Teknologi pengering sepatu yang diterapkan mampu mengurangi waktu pengeringan secara signifikan tanpa merusak bahan sepatu, yang pada akhirnya meningkatkan produktivitas usaha serta kepuasan pelanggan. Pelatihan dan pendampingan teknis yang diberikan juga memberikan kontribusi penting dalam memastikan penggunaan alat yang efektif dan efisien oleh pemilik dan karyawan usaha. Dengan penerapan teknologi ini, usaha Upkeep dapat mempercepat penyelesaian pesanan pelanggan dan menawarkan layanan yang lebih berkualitas, sehingga meningkatkan daya saing di pasar lokal. Secara keseluruhan, program ini tidak hanya memberikan solusi praktis bagi usaha Upkeep, tetapi juga menunjukkan pentingnya penerapan teknologi yang tepat

guna dalam mendukung perkembangan usaha kecil dan menengah (UKM) di sektor jasa laundry sepatu.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Para penulis dengan penuh rasa syukur menyampaikan penghargaan dan mengucapkan terima kasih atas dukungan finansial yang diberikan melalui dana DIPA Politeknik Negeri Medan tahun 2024 dengan nomor kontrak: B/516/PL5/PM.01.01/2024 tertanggal 01 Agustus 2024.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Fathrmansyah, M. R. (2021). *Analisis Kelayakan Pengembangan Usaha Laundry Sepatu "Schulogy Shoes Treatment" Di Jl. Arifin Ahmad Kota Pekanbaru*. Universitas Islam Riau,
- Kasiyati, S. B., Setyowati, E., & Santoso, R. (2022). Berwirausaha Melalui Laundry Sepatu di SMP 17 Agustus 1945, Nginden Semolo, Menur Pumpungan, Kota Surabaya. *Abdi Moestopo: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(1), 118-126.
- Prabandari, W. D., Darsiah, A., & Taviprawati, E. (2023). Usaha. *Jurnal Pemberdayaan Pariwisata*, 5(1), 23-32.
- Wathan, N., & Fitriana, M. (2023). Mekanisasi Peralatan Guna Meningkatkan Efektifitas dan Efisiensi Pencucian Sepatu di Jasa Laundry Sepatu Banjarbaru. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Panacea*, 1(3), 82-88.
- Wulandari, E., Prasetyo, M. S., & Purwanti, T. (2022). Pengabdian kepada masyarakat di usaha Sepatu Mojo, pelatihan perhitungan harga pokok produksi (HPP) dalam menentukan harga jual. *Budimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 311-317.